

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinamika bisnis pada abad 21 yang semakin meningkat dipengaruhi dan ditentukan dari modal intelektual sebagai pengetahuan dasar dan merupakan aset yang sangat bernilai. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud, tetapi lebih pada teknologi, inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya organisasi yang dimilikinya. Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Selain itu, penelitian mengenai modal intelektual dapat membantu Bapepam dan Ikatan Akuntan Indonesia menciptakan standar yang lebih baik dalam pengungkapan modal intelektual.

Dalam sistem manajemen yang berbasis pengetahuan, modal yang konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan dan aktiva fisik lainnya menjadi kurang penting dibandingkan dengan modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan dapat diperoleh suatu cara dalam menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis yang nantinya akan memberikan keunggulan bersaing (Rupert dalam Sawarjuwono dan kadir, 2003). Salah satu area yang menarik perhatian baik akademisi maupun praktisi adalah pengungkapan modal intelektual

sebagai salah satu *instrument* untuk menentukan nilai perusahaan (Purnomosidhi, 2006).

Di Indonesia fenomena mengenai modal intelektual mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud (Yuniasih dkk., 2010). Dalam PSAK No. 19 disebutkan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2000).

Beberapa contoh dari aktiva tidak berwujud telah disebutkan dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk/*brand names*). Selain itu juga disebutkan piranti lunak komputer, hak paten, hak cipta, film gambar hidup, daftar pelanggan, hak penguasaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran, dan pangsa pasar.

Menurut Wahyu (2009) adanya modal intelektual akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan yang sukses dalam bisnisnya adalah perusahaan senantiasa meningkatkan nilai dari modal intelektualnya melalui penciptaan laba (*profit generation*), *strategic positioning* (pangsa pasar, kepemimpinan, reputasi), inovasi teknologi, loyalitas konsumen, pengurangan biaya, dan peningkatan produktivitas.

Melalui pasar modal, suatu perusahaan dapat menjual sahamnya kepada publik guna memperoleh sumber dana untuk kegiatan ekspansi atau operasi perusahaan. Peranan pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan selalu dianggap menarik oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya untuk penerbitan efek jauh lebih murah dibandingkan mencari pinjaman pada bank atau pihak lain (Wardani dan Fitriati, 2010). Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan emisi perdana saham selama tiga tahun terakhir, yaitu 13 perusahaan pada tahun 2009, naik menjadi 23 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010 dan 25 perusahaan pada tahun 2011. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik, dan semakin banyaknya perusahaan yang ingin mendapatkan modal melalui alternatif menawarkan sahamnya ke publik, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang modal intelektual pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menarik karena pada penawaran umum saham perdana terdapat informasi yang tidak simetris antara pemilik lama perusahaan dengan investor. Untuk memperkecil informasi yang tidak simetris ini maka pemilik lama harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Perusahaan yang mempunyai laporan *intellectual capital* tidak efisien dan tidak konsisten, akan mengakibatkan terjadi peningkatan asimetri informasi antara pemilik lama dengan investor potensial, Walker (2006).

Menurut Holland, 2002 (dikutip Sir dkk., 2010), informasi keuangan tidak cukup menjadi dasar bagi investor dalam memberikan penghargaan terhadap perusahaan,

karena lebih didominasi oleh output yang menunjukkan kinerja tentang penciptaan nilai. Meskipun demikian, pengakuan aset tidak berwujud dalam sistem akuntansi tidak cukup. Hal ini dikarenakan beberapa unsur dari aset tidak berwujud tidak dapat dimasukkan dalam laporan keuangan karena masalah identifikasi, pengakuan dan pengukurannya. Salah satu alternatif yang diusulkan adalah dengan memperluas pengungkapan aset tidak berwujud melalui pengungkapan modal intelektual (Sir dkk., 2010).

Penelitian ini merupakan study peristiwa (*event study*) yang merupakan sebuah metode statistik untuk mengukur dampak dari suatu peristiwa terhadap nilai perusahaan. Peristiwa dalam penelitian adalah penawaran umum saham perdana (*initial public offering*), dan fokus penelitian berupa informasi yang disampaikan berupa informasi keuangan dan non keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Widarjo (2011), tentang pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mencoba untuk memperbaharui data serta menggunakan alat ukur baru sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Berdasarkan latar belakang dan pertimbangan-pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di BEI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana?
2. Apakah pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan oleh penulis agar penelitian memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dari tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2012 yang memenuhi kriteria pada penelitian ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang :

1. Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO).
2. Dalam praktiknya;
 - a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor yang akan membeli saham dari emiten yang akan melakukan IPO.
 - b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya terutama yang berasal dari modal intelektual, serta menjadi pertimbangan dalam mengungkapkan modal intelektual.